

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Digital saat ini, dimana jumlah pengguna *smartphone* di Indonesia bertumbuh dengan pesat. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar keempat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. [1] Peningkatan pengguna *smartphone* yang begitu pesat tentunya berpengaruh terhadap peningkatan pengembangan aplikasi mobile serta memaksimalkan kehidupan modern dan digital di segala bidang kehidupan, tak terkecuali pada bidang kesehatan masyarakat. Salah satu bentuk penyelenggaraan kesehatan masyarakat ialah Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu).

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita. Dalam menunjang fungsi dan peran posyandu guna meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan balita, posyandu menyelenggarakan berbagai kegiatan dan pelayanan kesehatan. Kegiatan utama posyandu mencakup kesehatan ibu dan anak, imunisasi serta pencegahan dan penanggulangan diare. [2]

Kegiatan yang dilaksanakan pada Posyandu memerlukan Sistem Informasi Posyandu (SIP) yang meliputi catatan ibu hamil, kelahiran bayi, pendataan bayi dan balita di wilayah posyandu, catatan tanggal dan status pemberian imunisasi, serta pencatatan-pencatatan data dalam lingkup posyandu dan laporan kegiatan setiap bulannya. [3]

Pendataan dan pencatatan kegiatan pada Posyandu pada wilayah Puskesmas Kassi Kassi kec.Pajukkukang, kab.Bantaeng, Sulawesi Selatan dan di berbagai wilayah lainnya masih dilakukan secara manual dengan menggunakan buku/kertas. Hal ini tentu saja kurang efektif dan efisien, karena banyaknya data yang perlu dicatat, terlebih lagi terdapat kemungkinan kesalahan pendataan serta dokumen-dokumen tersebut hilang dan rusak. Selain itu membutuhkan waktu dan proses yang lama untuk pelaporan hasil kegiatan posyandu ke Puskesmas. Dan juga dokumen yang menjadi pegangan para orang tua balita yaitu KMS (Kartu Menuju Sehat) rentan hilang dan rusak sehingga orang tua balita akan kesulitan untuk memantau pertumbuhan sang buah hati.

Berdasarkan permasalahan di atas, diusulkan suatu aplikasi berbasis Android yang dapat membantu mencatat data pertumbuhan dan perkembangan balita untuk kader posyandu serta tenaga kesehatan sehingga pendataan akan jauh lebih efektif dan efisien. Tidak hanya itu, namun juga dapat membantu orang tua balita untuk memantau pertumbuhan balitanya.

Maka dari itu dengan pembuatan aplikasi “SIPRANTA : Aplikasi Sistem Informasi Posyandu untuk Pertumbuhan dan Perkembangan Balita” diharapkan mampu menjadi solusi dari permasalahan tersebut. Maka mampu mewujudkan peningkatan kinerja Posyandu dengan memanfaatkan teknologi informasi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan pengelolaan dari sistem informasi posyandu untuk pertumbuhan dan perkembangan balita ?
2. Bagaimana pemanfaatan sistem informasi posyandu untuk pertumbuhan dan perkembangan balita berbasis aplikasi *Android* ?

1.3 Batasan Permasalahan

Batasan masalah dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya berbasis mobile dengan sistem operasi Android.
2. Target user adalah admin, orang tua balita, kader & tenaga kesehatan posyandu.
3. Data yang dikelola hanya berupa data balita dan data kegiatan Posyandu yang berhubungan dengan balita.
4. Perlu akses internet untuk menggunakan aplikasi.

1.4 Tujuan

Tujuan dari proyek ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun Aplikasi untuk pengelolaan sistem informasi posyandu khususnya untuk pertumbuhan dan perkembangan balita.
2. Memudahkan pengguna dalam monitoring pertumbuhan dan perkembangan balita dan pengelolaan sistem informasi posyandu

1.5 Metode Penyelesaian Masalah

- a. Tahap literatur
Mencari referensi yang berhubungan dengan topik masalah di Posyandu, khususnya pada pelayanan balita. Informasi tersebut diperoleh dari *Google Scholar* berupa *paper*, buku, dan jurnal.
- b. Tahap pencarian dan pengumpulan data
Pencarian data untuk mengetahui masalah yang ada pada Posyandu khususnya pada layanan pertumbuhan dan perkembangan balita. Pencarian data dilakukan dengan wawancara pada kader Posyandu dan tenaga kesehatan terkait.
- c. Tahap perancangan sistem
Perancangan sistem dimulai dari perancangan *flowchart*, *mockup*, *design database*, dan lain-lainnya.
- d. Tahap implementasi
Melakukan implementasi terhadap aplikasi yang telah dirancang sebelumnya.
- e. Tahap pengujian dan analisis
Melakukan pengujian fungsionalitas dan juga pengujian terhadap pengguna aplikasi kemudian melakukan analisa hasil pengujian tersebut
- f. Tahap evaluasi dan perbaikan
Melakukan perbaikan aplikasi berdasarkan hasil dari analisa dari pengujian. Sehingga fungsionalitasnya dapat digunakan secara maksimal oleh pengguna.

- g. Tahap pembuatan laporan
Membuat laporan proyek akhir yang berisi dokumentasi dalam proses menyelesaikan proyek akhir beserta hasil analisis.

1.6 Pembagian Tugas Anggota

1. Dody Rifki Suraya :
 - *User interface design* aplikasi
 - Pembuatan aplikasi
 - Pembuatan laporan

2. Muh. Fadhil Muqsith :
 - Pembuatan aplikasi
 - Pembuatan laporan
 - Video dan poster promosi